



3 SMA/SMK/ALUMNI
SUKSES
DITERIMA PTN FAVORIT
UTBK-SBMPTN
2021



Dibuka
Kelas Khusus
Persiapan
IUP-UGM

PROGRAM INTENSIF PERSIAPAN UTBK-SBMPTN

PROGRAM INTENSIF KHUSUS PENALARAN UTBK DAN KEDINASAN

LIVE  **OFFLINE/ONLINE**
STREAMING - INTERAKTIF

www.neutron.co.id

3 SMA/SMK/ALUMNI
**RESOLUSI 2021
SUKSES UTBK
DITERIMA
PTN FAVORIT**

DAFTAR SEGERA...!!

**BIMBINGAN MULAI
PIKPU 2021**

GELOMBANG 1

MARET 2021

05	12
20	26



KR RADIO

107.2 FM

Rabu , 10 Maret 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Graphic: Arlo

 PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	62	71	41	0
PMI Sleman	(0274) 869909	26	34	51	35
PMI Bantul	(0274) 2810022	5	10	5	18
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	27	6	4	4
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	3	44	49	5

LAYANAN SIM KELILING



Rabu, 10 Maret 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni / Jos)



KR-Juvintarto
**Advokat baru Ikadin DIY bersama jajaran pengurus,
senior advokat Ikadin DIY.**

PANGGUNG

DUET TIKTOK BARENG DEWI PERSSIK
Tsania Marwa Banjir Pujian



Tsania Marwa

BEBERAPA kali, aktris dan model cantik Tsania Marwa menggunakan lagu 'Tanpa Batas Waktu' untuk konten video TikTok-nya. Ia pun menggunakan lagu ini untuk melepaskan kerinduannya terhadap kedua anaknya. Kini, mantan istri Atalarik Syah itu justru meng-cover lagu milik Ade Govinda tersebut menggunakan piano.

Tsania semula hanya iseng memainkan lagu 'Tanpa Batas Waktu' dengan piano. Namun, Dewi Perssik kemudian ikut bernyanyi dengan iringan piano Tsania.

Akun TikTok milik Dewi Perssik ikut menunjukkan duet sang pendangdut dengan Tania Marwa. Video konten TikTok itu memperlihatkan keduanya berduet secara virtual. Suara Dewi Perssik yang membuat lagu tersebut kian apik terdengar.

Keduanya seolah sukses membuat emosi pendengarnya memuncak. Terlebih, Dewi Perssik yang membawakannya dengan agak mendayu membuat lagu 'Tanpa Batas Waktu' terdengar bagai cerita amat menyedihkan.

Tsania Marwa mengaku sempat tidak percaya alunan pianonya digunakan Dewi Persik untuk berduet. Hal tersebut, ia sampaikan lewat keterangan video TikTok milik Dewi Persik yang diunggahnya dalam akun Instagram pribadinya.

@dewiperssikreal. Thankyou so much ka," tulis Tsania Marwa pada Minggu (7/3) . "Mas @ade_govinda kita sudah menemukan pemenang duet ini. Jadi makin semangat deh mau cover next piano. Any request ?? #tiktok #anapabataswaktu."

Melirik akun Instagram Ade Govinda, @ade_govinda, lagu 'Tanpa Batas Waktu' banyak di-cover oleh sejumlah pihak, mulai dari selebgram biasa hingga musisi papan atas Tanah Air. Meski diciptakan langsung oleh Ade Govinda, namun lagu tersebut dinvrnkan Fadlv Padi.

Tak sedikit warganet yang ikut hanyut mendengar cover 'Tanpa Batas Waktu' Tsania Marwa dan Dewi Perssik. Kedua selebriti Indonesia itu kemudian mendapat banyak komentar dan banjir pujian dalam unggahan tersebut.

"MashaAllah Tabarakallah, suaranya bagus, pianonya juga bagus bangeetttt," tulis @sha****. "Dua dua nya kereen," kata @eri****. "Loveeeee it sooooo much," komentar @hen****

Tsania Marwa lahir di Jakarta, 5 April 1991 adalah model dan aktris. Wanita yang memiliki darah keturunan Arab ini memulai karier dengan menjadi finalis pada pemilihan Gadis Sampul tahun 2005. Ia berhasil meraih Runner Up Gadis Sampul 2005. **(Cdr**

DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Industri Musik Harus Bisa Adaptasi

PANDEMI Covid-19 yang menelurkan berbagai kebijakan ketat cukup merugikan industri pertunjukan musik, seperti halnya konser dan sebagainya. Karena itu untuk tetap bertahan, membutuhkan perubahan budaya.

"Meski perubahan memerlukan waktu lama. Tapi tidak dipungkiri ada dampak positifnya. Adanya pembatasan sosial justru memungkinkan meningkatnya produktivitas musisi," kata Silir Wangi dalam Diskusi Memperingati Hari Musik Nasional mengungus tema 'Imbas Oandemi Covid-19 Terhadap Eksistensi Musik Indonesia' yang digelar Balai Pelestarian Nilai

Budaya (BPNB) DIY di Hotel Santika Premiere Yogyakarta, Selasa (9/3).

Hadir narasumber lain, Juanita Rh Adimurti, Gundhissos dan Bakkar Wibisono. Menurut Silir, jiwa seniman tidak berhenti karena keadaan yang memaksa untuk terus diam di rumah. Sebab proses kreatif harus berjalan. Hal itu yang membuat seniman harus cepat beradaptasi. "Di era digital, adaptasi musik tidak lagi hanya bisa diproduksi dalam studio dengan biaya mahal. Saat ini produksi musik lengkap dapat diproduksi sendiri di tempat tinggal masing-masing. Era digital membuat kehidupan manusia menjadi lebih mu-



KR-Febriyanto

Dialog Hari Musik Nasional yang digelar BPNB DIY.

dah dalam semua aspek,'
sambungny.

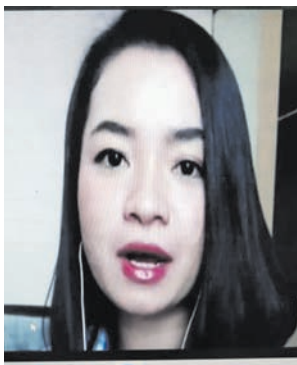
Sementara Juanita Th Adimurti menambahkan, musik menjadi salah satu unsur pembangunan kebudayaan di Indonesia. Musik juga menjadi unsur yang mempengaruhi dan membangun peradaban. "Karena itu pendidikan seni musik

dan budaya menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah. Sebagai cabang kesenian, musik menjadi bagian dari kehidupan manusia sejak berabad-abad dan dapat mendefinisikan identitas sebuah kebudayaan dengan ditandai elemen musik yang berasal dari tiap wilayah," urai Juanita. **(Feb)**

PERJALANAN PANJANG JUARA POP-ACADEMY
Nyanyi di Kafe, Audisi hingga Diapresiasi Gubernur

MENJADI penyanyi sudah dicitakan sejak belia. Upaya yang dilakukan pun tidaklah setapak. Menyanyi di kafe, menjadi *wedding singer*, tergabung dalam band, mengikuti audisi, sudah dilakukan. Namun ketika 'rezeki Allah' belum sampai, perjalanan panjang itu jadi melelahkan.

Realita yang sempat membuat Waode Heni Andraini seakan putus asa "Rezekiku di nyanyi di mana," ungkap Waode POPA Senin (8/3) dalam Semangat Senin Indosiar. Selain sang juara, tampil juga runner up Agnes POPA dan juara III Shandy POPA. Padahal



Waode Henri

ujarnya, selama kuliah di sebuah perguruan tinggi negeri di Jakarta lewat jalur undangan pelbagai kegiatan menyanyi dan audisi diikuti, termasuk The

Voice Indonesia 2018-2019.
Saking semangatnya,
Waode sempat pernah ke-
liru mengikuti audisi.
"Saya sudah curiga ketika
wawancara ditanya *semang-
punya utang berapa?*. Ter-
nyata itu adalah audisi pe-
lunasan utang," ujar Waode
dengan tergelak.

Rasa seakan putus asa itu pula yang membuat dara kelahiran Bau-bau 2 Mei 1997 kembali ke tanah kelahiran dan kemudian berbisnis Thai Tea. Di tengah kegembiraan berbisnis, mendengar adanya audisi Pop Academy (POPA) di Indosiar. Semangat kembali menvala.

Perjalanan terjal dan kerja keras yang sama juga dilalui Agnes Cefira Marcella. Gadis kelahiran Malang 7 Maret 1997 yang kini menyandang nama Agnes POPA ini ketika kecil suka main layang-layang juga sudah menyanyi sejak kecil di pelbagai event. "Saya bangga, sejak SMA sudah memiliki uang sendiri dan tidak minta orangtua," kenang adik Gwen Priscillia ex Mahadewi. Bahkan kemenangan pengelolaan bisnis burger Van ini sebagai juara II POPA langsung diapresiasi Gubernur Jawa Timur Khoffifah. **(Fsv)**